

## ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

Dewi Rafita Sari<sup>1\*</sup>, Sri Luayyi<sup>2</sup> dan Srikalimah<sup>3</sup>

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kadiri

\*email: [dewirafita10@gmail.com](mailto:dewirafita10@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengungkapan CSR kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang diukur menggunakan indeks pengukuran GRI G4 terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan ROA pada perusahaan dengan periode 2020-2022 baik secara parsial maupun simultan. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 13 perusahaan yang diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan total data yang telah melalui kriteria purposive sampling dan dapat diolah adalah sejumlah 39 sampel. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat software SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja ekonomi dan lingkungan secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Kinerja sosial secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas. Kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Kata kunci:** Kinerja Ekonomi, Kinerja Sosial, Kinerja Lingkungan, Profitabilitas.

### ABSTRACT

*The aim of this research is to find out how CSR disclosure influences economic, social, and environmental performance as measured using the GRI G4 measurement index and company profitability as measured using ROA in companies for the 2020–2022 period, either partially or simultaneously. The population in this research is metals and similar sub-sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The sample in this research was 13 companies taken using a purposive sampling technique, with a total of 39 samples that passed purposive sampling criteria and could be processed. Hypothesis testing uses multiple linear regression analysis with SPSS version 26 software. The research results show that economic and environmental performance partially have no effect on profitability. Social performance partially influences profitability.*

*Simultaneous economic, social, and environmental performance has no effect on profitability.*

**Keywords:** *Economic performance, social performance, environmental performance, profitability.*

## PENDAHULUAN

Profitabilitas merupakan faktor terpenting dari suatu perusahaan. Berdirinya suatu perusahaan selalu diiringi dengan tujuan mendapatkan profit perusahaan sebagai upaya dalam menjaga keberlanjutan perusahaan. Salah satu alat ukur profitabilitas yaitu Return On Asset (ROA). Return On Asset dapat dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset perusahaan. CSR merupakan hal yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan sebagai bagian dari pertanggung jawaban yang dilaksanakan oleh perusahaan akibat dampak dari aktivitas operasi perusahaan. Pelaporan CSR yang harus dilaksanakan oleh perusahaan diatur dalam UU No. 40 tahun 2007. Salah satu indikator yang dapat dijadikan dalam pelaporan CSR adalah Global Reporting Initiative (GRI). GRI sendiri merupakan salah satu organisasi yang mencetuskan standar laporan keberlanjutan yang dapat digunakan oleh seluruh perusahaan di dunia. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nawangsari & Nugroho (2019) yang meneliti tentang pengaruh indikator kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan Net Profit Margin. Diperoleh hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh positif dan tidak terlalu signifikan dari kinerja ekonomi maupun kinerja sosial terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan NPM, dan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kinerja lingkungan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan NPM. Sementara dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Shahnia & Davianti (2021) yang meneliti tentang pengaruh pengungkapan CSR terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pengungkapan aspek ekonomi dan aspek lingkungan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROE, dan terdapat pengaruh yang signifikan dari pengungkapan aspek sosial terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROE.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan melihat serta menilai pentingnya suatu perusahaan memiliki kesadaran yang tinggi untuk membuat laporan pertanggung jawaban serta melihat sejauh mana pengaruh laporan pertanggung jawaban sosial perusahaan (CSR) maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sejenis dengan mengembangkan hubungan variabel independen dan dependen baik

secara parsial maupun simultan serta dalam penelitian ini pengukuran variabel dependen penelitian menggunakan pengukuran Return On Asset. Terdapat perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu terkait dengan objek yang akan diteliti, periode yang digunakan dalam penelitian serta pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian yang akan peneliti lakukan, peneliti tertarik menggunakan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI dengan fokus utama pada sub sektor logam. Alasan peneliti memilih industri logam karena, pada dasarnya industri logam merupakan sebuah industri dimana dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan industri tersebut banyak menghasilkan limbah yang dianggap berbahaya atau limbah B3. Dalam hal ini peneliti juga ingin mengetahui bagaimana pengungkapan CSR dari suatu industri logam.

Tidak dapat dipungkiri bahwasanya dalam melaksanakan pengungkapan CSR dari suatu perusahaan pasti terdapat dana yang digelontorkan untuk menunjang keberhasilan dari CSR suatu perusahaan. Dana yang menjadi penunjang dalam pelaksanaan CSR suatu perusahaan tentu tidak dalam jumlah yang sedikit melainkan dalam jumlah yang cukup besar. Mengingat besarnya jumlah dana yang digelontorkan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pengungkapan CSR apakah hal ini juga dapat berpengaruh terhadap laba atau profit yang diperoleh suatu perusahaan. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti apakah terdapat pengaruh antara CSR dengan profitabilitas suatu perusahaan yang diukur secara parsial maupun simultan.

Berdasarkan latar belakang penelitian maka dugaan sementara hipotesis dalam penelitian menurut Shahniah & Davianti (2021) tanggung jawab ekonomi suatu perusahaan memiliki cakupan yang luas dimana tanggung jawab ekonomi perusahaan tidak hanya membahas tentang masalah keuangan yang dihadapi oleh perusahaan. Corporate Social Responsibility juga memberikan pembahasan mengenai kegiatan ekonomi yang dilakukan perusahaan mengenai dampak ekonomi akibat dari operasional perusahaan. Aktivitas ekonomi dalam CSR membahas mengenai seluruh dampak ekonomi dari operasional perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dinilai baik apabila perusahaan mampu mendapat keuntungan dari kegiatan operasional perusahaan berupa laba. Menurut Shahniah & Davianti (2021) terdapat hubungan positif antara pengungkapan CSR kinerja ekonomi dengan profitabilitas perusahaan. Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa dengan menjalankan corporate social responsibility diharapkan dapat meningkatkan laba atau profitabilitas perusahaan dan kinerja ekonomi akan meningkat. Dengan demikian dugaan sementara dari hipotesis yang didapatkan adalah:

## **H1: Diduga terdapat hubungan positif antara kinerja ekonomi terhadap profitabilitas.**

Berdirinya suatu perusahaan tidak akan terlepas dari pihak-pihak yang membantu dalam kelancaran suatu perusahaan seperti: karyawan, investor, masyarakat, pelanggan dan lain-lain merupakan salah satu contoh dari pihak-pihak yang ikut serta dalam membantu kelancaran serta kesuksesan dari suatu perusahaan. Dalam teori stakeholder, aktivitas suatu perusahaan yang mempengaruhi para stakeholder maka, stakeholder memiliki hak untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas tersebut. Pada awalnya, pemegang saham merupakan satu-satunya stakeholder perusahaan. Pandangan ini di dasarkan pada argumen yang disampaikan Friedman (1983) yang mengatakan bahwa tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemilikinya. Freeman (1994) tidak setuju dengan pandangan tersebut dan memperluas definisi stakeholder dengan memasukkan konstituen yang lebih banyak, seperti pihak yang memiliki kepentingan tertentu dan regulator Ghozali dan Chariri (2007:409). Menurut Shahniah & Davianti (2021) komentar atau isu-isu yang kurang baik akibat dari kegiatan operasional suatu perusahaan dapat diatasi dengan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan yang melaksanakan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat meningkatkan rasa kepercayaan dari masyarakat selain itu, juga dapat meningkatkan rasa kepercayaan suatu perusahaan kepada masyarakat dalam memanfaatkan produk atau jasa dari perusahaan sehingga penjualan dan nilai saham meningkat. Dalam hal ini peneliti berpendapat bahwa pengungkapan kinerja sosial yang dilaksanakan secara konsisten dapat menjadi peluang perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan dari para investor hal ini juga selaras dengan teori stakeholder. Dengan demikian dugaan sementara dari hipotesis yang didapatkan adalah:

## **H2: Diduga terdapat hubungan positif antara kinerja sosial terhadap profitabilitas.**

Menurut Hidayati et al., (2022) konsep kinerja lingkungan merujuk pada tingkat kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Fase dampak kerusakan yang rendah membuktikan bahwa kinerja lingkungan tersebut dikelola dengan baik. Kebalikan dari itu, apabila meningkat maka dampak lingkungan dikatakan buruk. Resiko lingkungan yang ditimbulkan dari dampak suatu aktivitas operasional perusahaan dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal perusahaan. Kegiatan operasional yang beresiko terhadap kelestarian alam yaitu masalah pembuangan serta

pengelolaan limbah yang dianggap berbahaya, pemanfaatan dan pengelolaan kebutuhan air, pengaruh pemakaian energi dan masalah yang berdampak langsung pada kelestarian keberagaman hayati disekitar operasional perusahaan. Kinerja lingkungan yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan secara konsisten hal ini tentu akan berdampak baik bagi perusahaan. Dengan demikian dugaan sementara dari hipotesis yang didapatkan adalah:

**H3: Diduga terdapat hubungan positif antara kinerja lingkungan terhadap profitabilitas.**

Menurut Silalahi & Ardini (2017) CSR merupakan salah satu pendekatan bisnis suatu perusahaan dengan cara memberikan sebuah kontribusi pada program pembangunan keberlanjutan yang dilaksanakan oleh suatu entitas atau perusahaan. Dalam hal ini pembangunan meliputi pembangunan dalam bidang ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Dengan kata lain, perusahaan harus memperhatikan profit, people, dan planet. Menurut Shahniah & Davianti (2021) mengungkapkan bahwa tidak menutup kemungkinan tanggapan negatif dari masyarakat akan muncul apabila perusahaan tidak memberi kontribusi positif pada keadaan ekonomi, sosial, dan lingkungan di sekitar perusahaan. Sofiramira & Haryono (2017) menyatakan bahwa kinerja perusahaan merupakan salah satu tolak ukur tentang keberhasilan tujuan dari perusahaan dalam satu periode yang dapat mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap perusahaan. Penilaian yang sering digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yaitu dengan menggunakan pendekatan keuangan. Pendekatan tersebut mengambil informasi yang didapat dari laporan tahunan perusahaan.

Silalahi & Ardini (2017) pendekatan rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit dengan memanfaatkan aktiva atau modal dalam periode tertentu. Semakin tinggi profit yang dihasilkan, maka penerimaan return oleh investor juga konsisten. Wahyuni & Badera (2016) menyatakan bahwa perusahaan perlu melihat masalah apa saja yang timbul akibat aktivitas operasional perusahaan. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan CSR secara berkala kepada ketiga aspek, sehingga perusahaan dapat berperan aktif dalam menjaga kelangsungan lingkungan hidup disekitar perusahaan dan meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat serta investor terhadap perusahaan. Dengan demikian dugaan sementara dari hipotesis yang didapatkan adalah:

**H4: Diduga terdapat hubungan positif antara kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan terhadap profitabilitas.**

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Lokasi dalam penelitian yaitu menggunakan perusahaan industri dasar dan kimia dengan sub sektor logam. Data yang digunakan dalam penelitian didapatkan dari BEI periode 2020-2022. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi berupa laporan tahunan perusahaan. Pengukuran variabel menggunakan variabel dummy dan teknik analisis data menggunakan SPSS versi 26.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel independen dalam penelitian terdiri dari tiga variabel yaitu: kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan sedangkan variabel dependen dalam penelitian yaitu: profitabilitas. Variabel independen dalam penelitian di nilai menggunakan indikator GRI G4 yang kemudian diukur menggunakan variabel dummy dimana jika diungkapkan bernilai 1 dan sebaliknya jika tidak diungkapkan maka bernilai 0. Variabel dependen dalam penelitian diukur menggunakan Return On Asset yaitu dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset. Sampel dalam penelitian menggunakan 13 perusahaan sub sektor logam dengan periode 2020-2023 sehingga data yang digunakan dalam penelitian sebanyak 39. Berikut tabel hasil uji regresi linier berganda.

**Table 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	0,011	0,075		0,142	0,888
<i>Kinerja Ekonomi</i>	-0,047	0,103	-0,077	-0,455	0,652
<i>Kinerja Sosial</i>	0,156	0,068	0,399	2,286	0,028
<i>Kinerja Lingkungan</i>	-0,096	0,116	-0,137	-0,829	0,413
R <sup>2</sup>	0,059				
F Value	1,791				
Sig. F	0,167				

*Sumber : Data diolah. (2023)*

Berdasarkan hasil uji linier berganda maka pembahasan penelitian yaitu: pertama, berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil bahwa kinerja ekonomi memiliki nilai koefisien sebesar -0,77 dengan nilai sig sebesar 0,657. Dengan demikian hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat

pengaruh antara pengungkapan CSR kinerja ekonomi dengan profitabilitas perusahaan ( $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak). Hasil hipotesis tersebut tidak sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Shahniah & Davianti (2021) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara pengungkapan CSR kinerja ekonomi dengan profitabilitas perusahaan akan tetapi, hasil dari penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusuma & Hidayati (2023) yang meneliti tentang pengaruh dimensi corporate social responsibility dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan dimana hasil akhir dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan CSR ekonomi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Asset.

Kedua, berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diketahui bahwa kinerja sosial perusahaan memiliki nilai koefisien 0,399 dengan nilai sig 0,028 dimana nilai sig  $< 0,05$ . Dengan demikian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengungkapan CSR kinerja sosial terhadap profitabilitas perusahaan ( $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima). Terdapat hubungan antara kinerja sosial terhadap profitabilitas hal ini sesuai dengan teori legitimasi dan teori stakeholder dimana teori legitimasi berakar pada suatu gagasan perjanjian sosial antar korporasi dan masyarakat. Kelangsungan hidup dan pertumbuhan suatu perusahaan bergantung pada kemampuannya untuk menyampaikan tujuan yang diinginkan untuk mendistribusikan manfaat baik dalam bidang ekonomi, sosial, atau politik kepada masyarakat dimana ia memperoleh kekuatannya Shoker & Sethi (1973). Hasil dari hipotesis tersebut juga sesuai dengan teori stakeholder menurut Friedman (1983) yang mengatakan bahwa tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemilikinya. Freeman (1994) tidak setuju dengan pandangan tersebut dan memperluas definisi stakeholder dengan memasukkan konstituen yang lebih banyak, seperti pihak yang memiliki kepentingan tertentu dan regulator Ghozali dan Chariri (2007:409). Selain itu, hipotesis tersebut juga sesuai dengan pokok pikiran menurut Haholongan (2016) dimana pokok pikiran ketiga memprediksi bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berdampak positif terhadap profitabilitas.

Ketiga, berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diketahui bahwa kinerja lingkungan memiliki nilai koefisien sebesar -137 dengan nilai sig 0,413 dimana nilai sig  $> 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pengungkapan CSR kinerja lingkungan terhadap profitabilitas ( $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak). Hasil hipotesis tersebut sama seperti penelitian yang

dilakukan oleh Kusuma & Hidayati (2023) yang meneliti tentang pengaruh dimensi corporate social responsibility dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan dimana hasil akhir dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan CSR dimensi lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Asset.

Berdasarkan hasil uji F dari regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,167 yang berarti nilai  $\text{sig} > 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh antara kinerja ekonomi, kinerja sosial dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan. Besarnya kontribusi pengungkapan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dapat dilihat dari nilai R square yang terdapat dalam uji koefisien determinasi dimana nilai tersebut sebesar 0,133. Hasil tersebut berarti 13,3% nilai variabel profitabilitas dengan Return On Asset (ROA) dapat dijelaskan oleh variasi dari tiga variabel independen yaitu CSR kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. Sedangkan, sisanya 86,7% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model pada penelitian ini.

Dalam hal ini peneliti berpendapat bahwa adanya hubungan positif antara pengungkapan kinerja sosial terhadap profitabilitas sesuai dengan teori legitimasi dan teori stakeholder. Dimana dari kedua teori tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan dimana dari kedua teori menunjukkan bahwa perusahaan haruslah mampu untuk menjaga kelangsungan hidup dan pertumbuhan dari perusahaan dengan menjaga hubungan baik dengan kekuatan dari perusahaan. Kekuatan yang dimaksudkan disini merupakan dukungan dari para pihak-pihak yang berkepentingan baik investor, karyawan maupun masyarakat. Peneliti juga menilai bahwa adanya hubungan antara pengungkapan kinerja sosial dengan profitabilitas dalam industri logam karena dalam penelitian ini, peneliti mengambil periode penelitian dalam kurun periode 2020-2022 dimana tidak dapat dipungkiri bahwa di dalam periode dengan kurun waktu tersebut merupakan fase zona dimana Indonesia sedang mengalami wabah covid-19.

Menurut data-data yang telah peneliti amati sebelumnya bahwa di periode tersebut pengungkapan CSR kinerja sosial lebih banyak diungkapkan oleh perusahaan sehingga terdapat hubungan positif antara kinerja sosial terhadap profitabilitas. Sedangkan dampak lain yang dapat mempengaruhi yaitu adanya larangan atau menterbatasi kegiatan ekspor impor dimana larangan ini cukup mempengaruhi tingkat produksi maupun tingkat penjualan

dari industri logam. Dimana dalam industri logam bahan baku atau bahan yang menjadi kebutuhan dari industri logam masih berasal dari luar negara atau ekspor selain itu, rata-rata hasil produk dari industri logam dijual atau dipasarkan ke negara asing hal ini juga dapat mempengaruhi laba atau profit dari perusahaan serta kinerja ekonomi dari perusahaan itu sendiri. Selain itu, perang dagang yang terjadi antara amerika dan cina juga memberikan pengaruh terhadap industri logam baik dari sisi dalam memperoleh bahan baku maupun dari sisi pemasaran produk yang dihasilkan. Adanya pengurangan aktivitas produksi yang dilakukan perusahaan secara tidak langsung juga mempengaruhi pengungkapan kinerja lingkungan perusahaan.

## SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh yang ditimbulkan oleh corporate social responsibility yang dilakukan oleh setiap indikatornya yaitu kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan terhadap profitabilitas sub sektor logam yang terdaftar di BEI periode 2020-2021. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang didapatkan dari laporan tahunan perusahaan sub sektor logam bagian pelaporan pertanggung jawaban perusahaan. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS Version 26. Setelah menganalisis data baik parsial maupun simultan, dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR kinerja ekonomi dan lingkungan secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Pengungkapan CSR kinerja sosial secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas. Pengungkapan CSR kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat peneliti berikan kepada peneliti selanjutnya adalah dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sub sektor industri logam sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek yang berbeda dan dengan periode yang berbeda. Selain itu dalam penelitian ini indikator pengungkapan menggunakan indikator GRI G4 diharapkan pada penelitian selanjutnya peneliti dapat menggunakan indikator pengungkapan yang lainnya seperti indikator SEOJK atau indikator pengungkapan lainnya.

## DAFTAR REFERENSI

- DPR dan Presiden RI. (2007). Undang - Undang Republik Indonesia Nomir 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Otoritas Jasa Keuangan, 1–140.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007) Teori Akuntansi. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Global Reporting Intiative (2016), Indikator Corporate Social Responsibility GRI G4, diakses pada 10 Januari 2023, <https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2016/02/Bahasa-Indnesian-G4-Part-One.pdf>
- Haholongan, R. (2016). Kinerja Lingkungan dan Kinerja Ekonomi Perusahaan Manufaktur Go Public. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(3), 413. <https://doi.org/10.24914/jeb.v19i3.477>
- Hidayati, N., Fauziyah, & Attarie, P. N. (2022). Audit Lingkungan Terhadap Peningkatan Kinerja Lingkungan Melalui Program CSR. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi Universitas Islam Kadiri*.
- Kusuma, I. K., & Hidayati, C. (2023). Pengaruh Dimensi Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Journal of Student Research*, 1(2), 176–189. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.987>
- Nawangsari, R. D., & Nugroho, I. P. (2019). Pengaruh Indikator Kinerja Ekonomi, Indikator Kinerja Lingkungan dan Indikator Kinerja Sosial terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *International Journal of Social Science and Business*, 3(2), 162. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i2.17644>
- Shahnia, N. A., & Davianti, A. (2021). Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika Universitas Kristen Satya Wacana*, 11(2), 217–290.

- Shocker, A. D., & Sethi, S. P. (1973). An Approach to Incorporating Societal Preferences in Developing Corporate Action Strategies. *California Managemen Rivew*, 15(4), 97-105. <https://doi.org/10.2307/41164466>
- Silalahi, A. C., & Ardini, L. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(8), 17.
- Sofiamira, N. A., & Haryono, N. A. (2017). Capital Expenditure, Leverage, Good Corporate Govarnance, Corporate Social Responsibility: Pengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(2), 191. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i2.691>
- Wahyuni, K. N.S., & Badera, D. N. (2016). CSR dan Struktur Modal pada Nilai Perusahaan. 9, 2977-3006.